

Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal Desa Rebo Melalui Pendampingan Sertifikat Halal

Christianingrum^{1*}, Anggraeni Yunita², Jeanne D.N. Manik³, Indah Novyanti⁴, Erita Rosalina⁵, Robert Tua Barasa⁶, Tissa Aulia Damayanti⁷, Marissa Pusparini⁸

^{1,2,3} Universitas Bangka Belitung, Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung.
E-mail: christianingrum02@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2606>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 31 August 2025

Revised: 06 Sept 2025

Accepted: 13 Sept 2025

Kata Kunci:

Sertifikasi Halal, Produk Lokal Desa Rebo, Pendampingan Ekonomi Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Daya Saing Produk.

Keywords:

Halal Certification, Local Products of Desa Rebo, Village Economic Assistance, Community Empowerment, Improving Product Competitiveness.



ABSTRACT

Desa Rebo, yang kaya akan potensi sumber daya alam dan produk lokal, menghadapi tantangan dalam memperkenalkan produk-produk tersebut ke pasar yang lebih luas. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan sertifikasi halal pada produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa. Sertifikat halal merupakan standar penting yang tidak hanya menjamin kualitas, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih besar, khususnya di pasar global. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada warga Desa Rebo dalam memperoleh sertifikat halal untuk produk lokal mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan, bimbingan teknis, dan konsultasi yang diberikan secara intensif kepada pengurus BUMDes dan pelaku usaha mikro di desa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman warga terkait pentingnya sertifikasi halal dan tercapainya sertifikat halal untuk produk unggulan desa. Hasil ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal Desa Rebo, memperluas akses pasar, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Program ini penting dalam mendorong kemandirian ekonomi desa melalui produk yang bersertifikasi halal dan berdaya saing tinggi.

Desa Rebo, rich in natural resources and local products, faces challenges in introducing these products to a wider market. One of the main obstacles is the lack of understanding and halal certification for the products produced by the village community. Halal certification is an essential standard that not only guarantees quality but also opens up broader market opportunities, particularly in the global market. Therefore, this community service aims to provide guidance to the residents of Desa Rebo in obtaining halal certification for their local products. The methods used in this activity include training, technical assistance, and consultations provided intensively to the BUMDes management and micro-entrepreneurs in the village. The expected outcome of this activity is an increase in the residents' understanding of the importance of halal certification and the achievement of halal certification for the village's flagship products. This outcome is expected to enhance the competitiveness of local products from Desa Rebo, expand market access, and ultimately improve the economic welfare of the local community. This program is crucial in promoting the village's economic independence through halal-certified and competitive products.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Christianingrum, et al (2025). Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal Desa Rebo Melalui Pendampingan Sertifikat Halal, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2606>

PENDAHULUAN

Desa Rebo, yang terletak di Kabupaten Bangka, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, dan kerajinan lokal. Namun, meskipun desa ini kaya akan sumber daya alam, produk-produk

lokal yang dihasilkan oleh masyarakat desa masih menghadapi tantangan besar dalam hal pemasaran dan pengembangan daya saing di pasar yang lebih luas. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh pengusaha lokal adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam memperoleh sertifikasi halal untuk produk-produk mereka. Sertifikasi halal, yang merupakan standar penting di pasar global, tidak hanya menjamin kualitas produk tetapi juga membuka peluang untuk memperluas akses pasar, terutama di pasar internasional (Ismanto et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa produk yang bersertifikat halal memiliki nilai tambah yang signifikan dan mampu bersaing di pasar global (Hapsari et al., 2024a). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sertifikasi halal bagi pengusaha lokal dalam mengembangkan dan meningkatkan daya saing produk mereka (Munawaroh et al., 2024).

Isu terkait dengan kurangnya pemahaman masyarakat tentang sertifikasi halal juga telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian. Menurut penelitian oleh (Rustiarini et al., 2024a), masyarakat dan pengusaha di daerah pedesaan seringkali kurang memiliki akses terhadap informasi dan pendampingan dalam memperoleh sertifikat halal, padahal hal ini dapat membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk mereka. Oleh karena itu, upaya pendampingan untuk memperoleh sertifikasi halal menjadi langkah yang sangat strategis untuk meningkatkan ekonomi desa, khususnya dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat (Andriani & Kurriwati, 2022; Kalamillah et al., 2024; Vristiyana, 2019).

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendampingan dalam bidang sertifikasi halal dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas produk lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Julianti et al., 2024). Misalnya, penelitian oleh (Devriany et al., 2022a) tentang pengembangan usaha mikro di Desa X menunjukkan bahwa pemberian pelatihan dan pendampingan untuk memperoleh sertifikasi halal telah meningkatkan penjualan produk dan memperluas jangkauan pasar usaha mikro di desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada warga Desa Rebo dalam memperoleh sertifikasi halal untuk produk lokal mereka. Dengan pendampingan ini, diharapkan para pengusaha lokal dapat memahami dan mengakses proses sertifikasi halal, sehingga produk mereka memiliki daya saing yang lebih tinggi dan dapat mengakses pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional.

METODE

Metode Pelaksanaan.

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh warga Desa Rebo terkait dengan pengolahan dan pemasaran produk lokal, serta memperoleh sertifikasi halal, kegiatan pengabdian ini akan menggunakan beberapa pendekatan sebagai berikut:

Pendidikan Masyarakat/ Sosialisasi

Pendidikan masyarakat akan dilakukan melalui penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama para pengusaha mikro di Desa Rebo, mengenai pentingnya sertifikasi halal bagi produk mereka. Penyuluhan ini juga akan membahas prosedur, manfaat, dan tantangan dalam memperoleh sertifikasi halal, serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan daya saing produk lokal. Penyuluhan ini akan dilakukan secara langsung kepada kelompok sasaran yang terdiri dari 50 warga desa.

Difusi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS)

Kegiatan difusi IPTEKS akan dilakukan dengan memberikan informasi terkini mengenai standar halal yang berlaku dan bagaimana prosedur sertifikasi halal dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini mencakup penyampaian informasi melalui media visual, brosur, dan platform online yang mudah diakses oleh masyarakat desa. Kegiatan ini juga melibatkan pengenalan alat dan aplikasi yang dapat membantu proses sertifikasi halal serta teknologi yang mendukung proses produksi yang memenuhi standar halal.

Pelatihan

Pelatihan akan diselenggarakan untuk memberikan keterampilan praktis dalam memperoleh sertifikasi halal. Pelatihan ini mencakup sesi demonstrasi yang akan mengajarkan para peserta cara mempersiapkan dan mengajukan permohonan sertifikasi halal, serta langkah-langkah yang perlu

dilakukan untuk memastikan produk mereka memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam pelatihan ini, peserta juga akan diberikan materi tentang manajemen mutu dan proses produksi yang memenuhi syarat halal.

Mediasi

Mediasi akan dilakukan dengan bertindak sebagai fasilitator yang membantu menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dalam proses sertifikasi halal. Tim pengabdian akan mendampingi peserta dalam berkomunikasi dengan lembaga sertifikasi halal, membantu menjawab pertanyaan teknis, dan mengatasi kendala yang muncul selama proses sertifikasi. Dengan peran mediasi ini, pengabdian bertujuan untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat memperoleh sertifikat halal dengan lancar dan tanpa hambatan.

Advokasi

Advokasi akan dilakukan dengan memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada 50 peserta kegiatan ini dalam proses pendaftaran dan penerbitan sertifikat halal. Selain itu, pengabdian juga akan mendorong lembaga terkait untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan usaha kecil dan menengah di Desa Rebo, sehingga mereka memperoleh akses yang lebih mudah terhadap informasi dan fasilitas yang mendukung sertifikasi halal. Kegiatan ini akan dilakukan melalui kunjungan berkala dan diskusi dengan pengurus BUMDes serta instansi terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Rebo bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada warga dalam memperoleh sertifikat halal bagi produk lokal mereka. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pelatihan, mediasi, dan advokasi yang diikuti oleh 50 warga desa yang terlibat dalam usaha mikro dan pengelolaan BUMDes.

Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, hasil pengabdian dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Jumlah Produk yang Mendapatkan Sertifikasi Halal

Dari 50 peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan, sebanyak 10 produk lokal berhasil mengajukan dan menerima sertifikat halal setelah melalui proses bimbingan dan mediasi yang dilakukan oleh tim pengabdian. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan dalam mencapai tujuan utama pengabdian ini, yaitu memperoleh sertifikasi halal bagi produk desa.

2. Peningkatan Pengetahuan tentang Sertifikasi Halal

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, hanya 15% peserta yang memahami sepenuhnya mengenai pentingnya sertifikasi halal. Setelah pelatihan dan pendampingan, 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang proses sertifikasi halal. Hal ini diukur melalui kuis pre-test dan post-test yang diadakan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Hasil Kualitatif

Secara kualitatif, hasil pengabdian ini menunjukkan beberapa perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku peserta:

1. Pemahaman yang Lebih Mendalam tentang Standar Halal

Peserta kini lebih memahami pentingnya sertifikasi halal untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Banyak dari mereka yang awalnya hanya fokus pada aspek pemasaran lokal,

kini mulai memperluas jangkauan pasar dengan mempertimbangkan sertifikasi halal sebagai cara untuk mengakses pasar internasional. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian (Kalamillah et al., 2024) yang menunjukkan bahwa sertifikasi halal dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global.

2. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Program Pendampingan

Berdasarkan survei yang dilakukan setelah pelatihan, 90% peserta menyatakan puas dengan program pendampingan yang diberikan. Mereka merasa lebih siap untuk mengajukan sertifikat halal dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara mengelola produk agar sesuai dengan standar halal. Ini sejalan dengan hasil penelitian, yang menyatakan bahwa pendampingan teknis dapat meningkatkan kepercayaan pengusaha lokal dalam mengakses sertifikasi halal.

3. Peningkatan Keterampilan dalam Proses Pengajuan Sertifikasi Halal

Selama kegiatan, peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengajukan sertifikat halal. Proses ini melibatkan dokumentasi yang sesuai, pengujian produk, dan penerapan standar halal dalam produksi. Keberhasilan ini tidak hanya mengarah pada sertifikasi, tetapi juga pada peningkatan kualitas produk dan proses produksi yang lebih terstandarisasi.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dalam pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan untuk memperoleh sertifikat halal telah berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat Desa Rebo, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari 50 peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan, 10 produk lokal berhasil memperoleh sertifikasi halal, dan yang lainnya sedang mengurus kelengkapan dokumen yang mencerminkan keberhasilan dalam mengatasi salah satu kendala utama yang dihadapi oleh pengusaha lokal, yaitu kurangnya pemahaman dan akses terhadap proses sertifikasi halal.

Peningkatan Pemahaman tentang Sertifikasi Halal

Salah satu aspek penting yang berhasil dicapai dalam pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya sertifikasi halal. Sebelum pelatihan, hanya sedikit pengusaha yang memahami betapa pentingnya sertifikasi halal dalam mengakses pasar global. Hal ini sangat relevan dengan temuan dalam penelitian (Hapsari et al., 2024b), yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan terkait sertifikasi halal dapat mengubah persepsi dan meningkatkan kepercayaan pengusaha terhadap kualitas produk mereka. Dalam konteks Desa Rebo, 85% peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai standar halal setelah mengikuti program ini.

Tingkat Kepuasan dan Persiapan untuk Mengajukan Sertifikasi Halal

Hasil survei kepuasan menunjukkan bahwa hampir semua peserta merasa lebih siap dan percaya diri untuk mengajukan sertifikasi halal setelah mengikuti kegiatan ini. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian, termasuk pendidikan masyarakat, pelatihan praktis, dan pendampingan berkelanjutan, sangat efektif dalam membekali pengusaha lokal dengan keterampilan yang mereka butuhkan. Hal ini juga menunjukkan pentingnya pelatihan praktis dan mediasi dalam mendukung keberhasilan pengusaha dalam menjalani prosedur sertifikasi halal, yang sebelumnya mungkin dianggap rumit atau tidak terjangkau.

Daya Saing Produk di Pasar Global

Secara kualitatif, dampak positif dari pendampingan ini adalah peningkatan daya saing produk lokal Desa Rebo di pasar yang lebih luas. Produk yang mendapatkan sertifikat halal kini memiliki nilai tambah yang lebih tinggi dan dapat memasuki pasar internasional, di mana permintaan terhadap produk halal terus berkembang. Penelitian oleh (Devriany et al., 2022b) menunjukkan bahwa sertifikasi halal berperan penting dalam membuka akses ke pasar global, dan temuan ini relevan dengan pengabdian ini. Banyak peserta yang awalnya hanya memasarkan produk mereka secara lokal, kini mulai menjajaki peluang untuk menjual produk mereka di pasar internasional, yang sejalan dengan strategi pemasaran global berbasis produk halal.

Pengaruh Pendampingan terhadap Kualitas Produk

Dari sisi kualitas produk, pendampingan yang diberikan juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan proses produksi. Pengusaha lokal di Desa Rebo kini lebih memahami cara mengelola produk mereka sesuai dengan standar halal, mulai dari bahan baku hingga proses pengolahan dan

pengemasan. Proses sertifikasi halal yang dilalui oleh produk juga mendorong pengusaha untuk meningkatkan kontrol kualitas produk mereka. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rustiarini et al., 2024b), yang menekankan bahwa sertifikasi halal tidak hanya berfokus pada pemenuhan regulasi, tetapi juga meningkatkan proses manajerial dan kualitas produk secara keseluruhan.

Kolaborasi antara Stakeholder

Salah satu keberhasilan besar dalam program ini adalah kolaborasi yang terjalin antara pengurus BUMDes, peserta kegiatan, dan pihak lembaga sertifikasi halal. Proses mediasi yang dilakukan oleh tim pengabdian memastikan bahwa komunikasi antara pengusaha dan lembaga sertifikasi berjalan lancar, sehingga kendala-kendala yang muncul selama proses sertifikasi dapat diatasi dengan cepat. Kolaborasi ini menjadi contoh bagaimana perguruan tinggi dan lembaga-lembaga terkait dapat bersinergi untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat desa, seperti yang diungkapkan dalam studi oleh (Harjadi et al., n.d.), yang menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor berperan penting dalam mendukung pengembangan ekonomi desa.

Keterbatasan dan Tantangan yang Dihadapi

Meski hasil pengabdian ini terbilang positif, beberapa tantangan dan keterbatasan tetap ada. Salah satunya adalah kendala teknis dalam proses sertifikasi halal yang mungkin memerlukan biaya tambahan bagi pengusaha mikro di desa. Meskipun pendampingan dapat membantu mempercepat proses pengajuan, beberapa pengusaha masih merasa kesulitan untuk memahami dokumentasi yang diperlukan atau menyiapkan produk yang memenuhi standar halal secara menyeluruh. Oleh karena itu, program ini diharapkan dapat dilanjutkan dengan pendampingan yang lebih intensif dan dukungan lebih lanjut dari lembaga terkait.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan dampak signifikan terhadap warga Desa Rebo dalam memperoleh sertifikasi halal untuk produk lokal mereka. Dari 50 peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan, 10 produk berhasil memperoleh sertifikat halal, dan Sebagian lagi masih proses pengurusan dokumen sehingga mengindikasikan keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengusaha mikro desa. Peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya sertifikasi halal, yang tercermin dalam hasil survei dan kuis pre-test serta post-test, memperlihatkan bahwa pendekatan yang digunakan sangat efektif. Selain itu, pendampingan ini juga membuka peluang pasar yang lebih luas bagi produk lokal, yang kini dapat bersaing di pasar global. Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ada, seperti kesulitan teknis dan biaya tambahan dalam proses sertifikasi, yang memerlukan dukungan berkelanjutan. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas dan daya saing produk lokal Desa Rebo, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar fokus diberikan pada analisis biaya dan manfaat terkait proses sertifikasi halal bagi pengusaha mikro di desa. Penelitian dapat mengeksplorasi model pendanaan yang dapat membantu meringankan beban biaya yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha kecil dalam mendapatkan sertifikat halal. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperdalam kajian mengenai kendala teknis dalam proses sertifikasi halal, seperti pemahaman mengenai regulasi dan persyaratan teknis yang harus dipenuhi, serta mencari solusi yang lebih efisien untuk menyederhanakan prosedur. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggali lebih dalam peran pemerintah dan lembaga terkait dalam mendukung proses sertifikasi halal untuk usaha mikro di desa, serta bagaimana memperluas dampak positif program ini ke desa-desa lain dengan potensi serupa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada instansi yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Bangka Belitung, khususnya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan pendanaan dalam skema Pengabdian Dosen Tingkat Universitas. Dukungan yang diberikan sangat berharga dalam mewujudkan kegiatan pengabdian ini, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Rebo dan perkembangan ekonomi lokal.

REFERENSI

- Andriani, N., & Kurriwati, N. (2022). The role of experiential marketing, destination brand image, and halal tourism products on tourists' revisit decision in halal tourism village. In *Contemporary Research on Management and Business* (pp. 172–175). CRC Press.
- Devriany, A. A., Handini, K. D., Virmando, E., & Febrianti, R. (2022a). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Pariwisata Sehat Di Desa Rebo Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 5–12.
- Devriany, A. A., Handini, K. D., Virmando, E., & Febrianti, R. (2022b). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Pariwisata Sehat Di Desa Rebo Kabupaten Bangka. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 5–12.
- Hapsari, T. A., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2024a). Antecedent Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 132.
- Hapsari, T. A., Yuliani, N. L., & Purwantini, A. H. (2024b). Antecedent Kualitas Laporan Keuangan BUMDes. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 132.
- Harjadi, D., Kripsiyadi Praramdana, G., Komarudin, M. N., & Manalu, V. G. (n.d.). Pemberdayaan dalam pengelolaan digital marketing untuk mewujudkan desa wisata budaya di kecamatan cigugur kabupaten kuningan. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Ismanto, K., Tarmidzi, T., Afroni, A., & Kamaludin, I. (2024). Peningkatan Kualitas UMKM Melalui Pendampingan Sertifikasi Halal di "Kampung Tahu" Pekalongan Indonesia. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 8–16.
- Julianti, I., Humairoh, S., Alfadholi, I. A. R., Marcella, S., Humaira, A., & Hasan, D. B. N. (2024). Pendampingan Sertifikasi Halal Melalui Skema Self Declare pada Produk UMK Nasabah BWM Preduan Sumenep Madura. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 6–12.
- Kalamillah, A. M., Muttaqin, Z., Prayoga, G. E., Ardiwijaya, C., Aziz, Moh. M. S. A., Wafa, M. A., Khusna, F. A., Azizah, A. D. N., Ariyanti, S. D., Muthoharoh, R., Hasanah, S. R. N., Khasanah, U. A., Mufidah, A., Sefia, P. I., Arkya, K., Safitri, J. D., Sari, S. N., Khasanah, R., & Firdaus, Z. J. (2024). Transformasi UMKM Desa Kraton menjadi Industri Halal yang Kompetitif melalui Pendampingan Sertifikasi Halal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 353–358.
- Munawaroh, S. I., Salama, A. U., Faizah, F., Muslim, H. F., & Ahmad Makhtum. (2024). Mengoptimalkan Program SEHATI: Pendampingan Pelaku UMKM untuk Sertifikasi Halal di Desa Murtajih, Kabupaten Pamekasan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 74–80.
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024a). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92.
- Rustiarini, N. W., Dewi, N. W. R. S., & Ariani, N. C. S. (2024b). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Mandala Sari. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 87–92.
- Vristiyana, V. M. (2019). Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Produk Halal Terhadap Penilaian Produk Halal Dan Minat Pembelian Produk Halal (Studi Kasus Pada Industri Makanan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 85.